

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dengan judul “Analisis Potensi Tari Topeng Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kota Cirebon” berdasarkan uraian dari bab sebelumnya dan hasil penelitian yang diperoleh, adalah:

1. Tari Topeng Cirebon secara umum memiliki peran dalam mendukung pariwisata di Kota Cirebon, baik ditinjau dari kedudukannya sebagai unsur kesenian daerah maupun sebagai atraksi wisata budaya di Kota Cirebon, antara lain dijadikannya tari Topeng Cirebon sebagai maskot event-event wisata budaya, seringnya tari Topeng Cirebon ditampilkan untuk penyambutan-penyambutan wisatawan. Tari Topeng Cirebon juga memiliki peran bagi adanya usaha-usaha pariwisata seperti dalam pembuatan dan penjualan souvenir khususnya berupa topeng, kostum dan miniatur penari topeng, membantu usaha-usaha perjalanan wisata dalam mengagendakan kegiatan wisata para turis seperti melakukan kunjungan ke lokasi-lokasi pembuatan topeng dan ke sanggar-sanggar tari Topeng guna melihat lebih dekat aktivitas penari Topeng.
2. Potensi tari Topeng sebagai daya tarik wisata di kota Cirebon secara umum sudah cukup baik, dengan kata lain bahwa tari Topeng Cirebon memiliki potensi yang baik untuk menjadi daya tarik wisata di Kota Cirebon. Potensi daya tarik tari Topeng Cirebon tersebut didukung oleh adanya keunikan atau kekhasan tari Topeng Cirebon terutama dari segi filosofi setiap gerakannya, penari, kostum dan alat-alat musik pengiring dalam pertunjukannya, kelangkaan tari Topeng Cirebon yang sejalan dengan nilai historis dan lama keberadaannya dalam kehidupan masyarakat kota Cirebon serta dijadikannya tari Topeng sebagai ikon kesenian Kota Cirebon. Aspek keindahan tari Topeng juga dipandang cukup dapat menjadi aspek yang mendukung potensi tari Topeng Cirebon sebagai daya tarik wisata di Kota Cirebon. Begitupun

aspek seasonalitas, sensitivitas, aksesibilitas serta fungsi sosial tari Topeng, merupakan aspek-aspek yang cukup mendukung potensi tari Topeng Cirebon sebagai daya tarik wisata di Kota Cirebon.

3. Upaya-upaya untuk mengangkat tari Topeng agar dapat menjadi daya tarik wisata di Kota Cirebon antara lain :
 - a. Mengupayakan status tari Topeng Cirebon agar dapat sejajar dengan beberapa kesenian lain di Propinsi Jawa Barat melalui promosi tari Topeng yang gencar khususnya di dalam setiap penawaran paket wisata di Kota Cirebon.
 - b. Mengupayakan adanya keseragaman gaya tari Topeng Cirebon melalui penggalan sejarah/historis tari Topeng, dan mengembalikan tradisi yang ada pada tari Topeng.
 - c. Melakukan ataupun meningkatkan upaya-upaya pelestarian dan pengembangan tari topeng dengan membuat agenda tetap lomba-lomba tari Topeng, festival tari Topeng, menjadikan tari Topeng sebagai mata pelajaran ekstrakurikuler di sekolah-sekolah, dan mengadakan *workshop* tari Topeng.
 - d. Mengupayakan pembinaan terhadap sekolah-sekolah dan sanggar-sanggar kesenian tari Topeng, khususnya pembinaan di bidang keuangan maupun pembinaan manajemen lembaga.
 - e. Menjadikan tari Topeng sebagai Objek Wisata Minat Khusus.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, terdapat beberapa hal yang dapat lebih ditingkatkan oleh pihak-pihak terkait khususnya Disporbudpar Kota Cirebon, para penggiat seni Tari Topeng serta seluruh elemen masyarakat yang peduli dengan kelestarian dan kemajuan budaya daerah dalam rangka menunjang kepariwisataan di Kota Cirebon yaitu sebagai berikut:

1. Guna meningkatkan peran tari Topeng dalam mendukung pariwisata di Kota Cirebon, maka perlu ditingkatkan keberadaan dan perkembangan tari Topeng di masyarakat, antara lain perlu adanya perhatian yang lebih baik dari

Pemerintah Kota Cirebon terhadap keberadaan sanggar-sanggar seni tari Topeng berupa pembinaan khususnya dari segi keuangan berupa bantuan kepada sanggar-sanggar yang bersumber dari APBD maupun pembinaan manajemen pengelolaannya berupa pemberian pelatihan-pelatihan kepada pengelola sanggar agar sanggar-sanggar yang ada dapat berkembang dengan baik untuk melahirkan penari-penari Topeng handal yang mampu menarik kesukaan masyarakat dan berdiri pula sanggar-sanggar yang baru sehingga pengaderan penari Topeng lebih mudah dilakukan.

2. Aspek-aspek pendukung potensi tari Topeng sebagai daya tarik wisata di Kota Cirebon yang terdiri dari keunikan, kelangkaan, keindahan, seasonalitas, sensitivitas, aksesibilitas serta fungsi sosial tari Topeng Cirebon secara umum belum dinilai oleh wisatawan secara maksimal. Hal ini karena adanya beberapa indikator yang belum terwujud secara baik, misalnya tari Topeng Cirebon belum menjadi ikon kesenian propinsi Jawa Barat, belum dikenal luas seperti misalnya seni Jaipongan, wayang golek ataupun angklung. Tari Topeng lambat laun juga dapat kehilangan kekhasannya seiring dengan cukup banyaknya variasi atau gaya yang berkembang di beberapa daerah. Oleh karena itu, perlu ada upaya dari Pemerintah Kota Cirebon bersama masyarakat untuk mempertahankan keaslian tari Topeng agar tidak kehilangan kekhasannya dan dengan kekhasannya itu diharapkan dapat meningkatkan potensinya sebagai daya tarik wisata di Kota Cirebon.
3. Berkaitan dengan upaya untuk mengangkat tari Topeng Cirebon agar menjadi daya tarik wisata di Kota Cirebon, disarankan beberapa hal :
 - a. Guna pelestarian tari Topeng Cirebon yang akhirnya dapat mendukung potensinya menjadi daya tarik wisata, maka perlu ada peningkatan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai filosofis yang terkandung pada gerakan-gerakan tari Topeng, karena sampai saat ini masih relatif rendah, padahal nilai-nilai filosofis ini hakikatnya adalah “roh” dari tari Topeng Cirebon yang dapat melahirkan kepuasan sebenarnya bagi yang menyaksikan, lebih dari sekedar melihatnya sebagai suatu hiburan. Jika filosofi tersebut dipahami dengan baik, bukan tidak mungkin semakin

tumbuh rasa cinta masyarakat terhadap pelestarian dan pengembangan tari Topeng. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk peningkatan pengetahuan masyarakat, misalnya melalui kegiatan sosialisasi dengan cara-cara kreatif di tempat-tempat keramaian, juga pengenalan tari Topeng kepada masyarakat sejak usia dini.

- b. Guna menjadikan tari Topeng Cirebon sebagai objek wisata minat khusus, maka perlu adanya kerjasama antara Pemerintah Kota Cirebon dengan pihak pengelola destinasi wisata, serta sanggar-sanggar seni yang ditunjang dengan kegiatan promosi yang gencar melalui berbagai media massa yang ada, terutama melalui internet.